

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

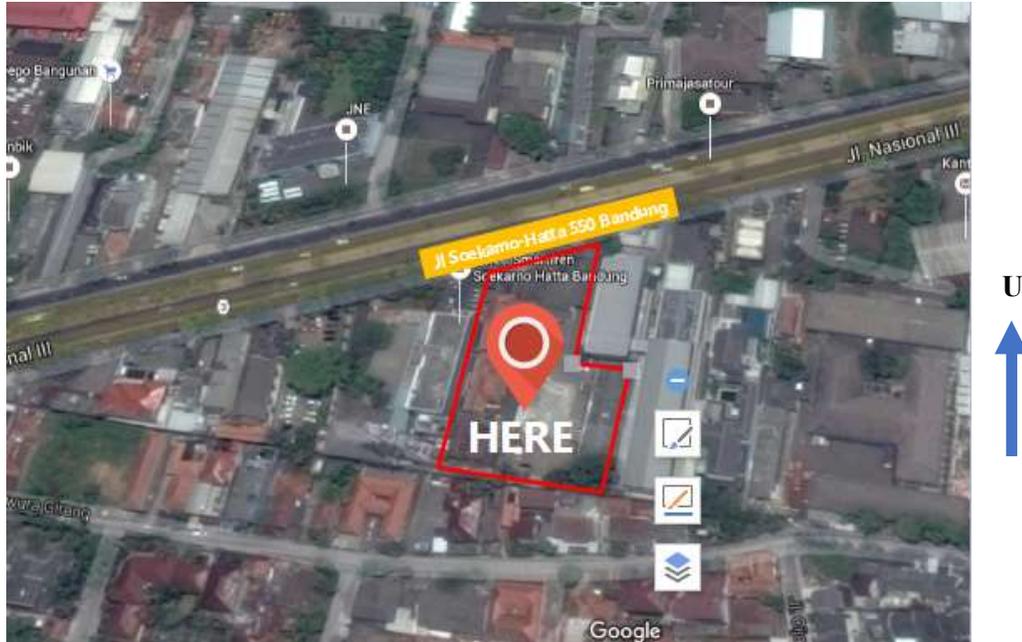
Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Penelitian dilakukan dengan menggunakan biaya investasi awal dari Rumah Sakit Edelweis. Data operasional dan pengelolaan yang berupa cash flow pengeluaran dan cash flow penghasilan dari rumah sakit sejenis dengan kriteria kelas B. Selanjutnya melakukan analisis perhitungan kelayakan finansial dengan metode titik impas pada Rumah Sakit Edelweis. Adapun metode perhitungan lain yang digunakan, adalah metode sensitivitas terhadap perubahan tingkat suku bunga.

3.2 Tempat Penelitian

Gedung Rumah Sakit Edelweiss berlokasi di Jalan Soekarno Hatta no 550, Kota Bandung. Lokasi tersebut merupakan jalan nasional yang menjadi jalur utama keluar masuk Kota Bandung, berdekatan dengan rencana pusat Kota Bandung yang baru yaitu Bandung Timur dan dikelilingi kawasan hunian yang strategis.

Secara geografis, Rumah Sakit Edelweiss memiliki batas-batas sebagai berikut ;

- Sebelah Utara : Jalan Nasional Soekarno-Hatta
- Sebelah Selatan : Pemukiman warga
- Sebelah Timur : Gedung Penerbit Erlangga
- Sebelah Barat : Gedung Galeri Smartfren



Gambar 3.1 Lokasi Gedung Rumah Sakit Edelweiss
Sumber : Google Map

3.3 Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mendapatkan data. Data-data yang diperlukan didapat dari Owner Rumah Sakit Edelweiss yaitu PT. Dawa Daya Kahuripan. Dan pihak manajemen rumah sakit sejenis dengan kriteria kelas B yaitu Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung. Untuk mendukung analisis studi kasus yang dilakukan pada Rumah Sakit Edelweiss. Data-data yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Harga bangunan Rumah Sakit Edelweiss
- 2) Gambar kerja rumah Sakit Edelweiss
- 3) Data perencanaan terdiri dari detail fasilitas layanan Rumah Sakit Edelweiss
- 4) Data operasional dan pengelolaan yang berupa cash flow pengeluaran dan cash flow penghasilan dari Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung.

- 5) Data pendukung bisa didapat dari membaca literatur – literatur di buku, internet, maupun didapat dari laporan terdahulu.

3.4 Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan penelitian yang dilakukan untuk menyelesaikan suatu masalah, sehingga penelitian sangat membantu untuk mengarahkan dalam menjawab permasalahan yang ada. Analisis data penelitian juga dapat memberikan alternatif penjelasan sebagai kemungkinan dalam proses pemecahan masalah.

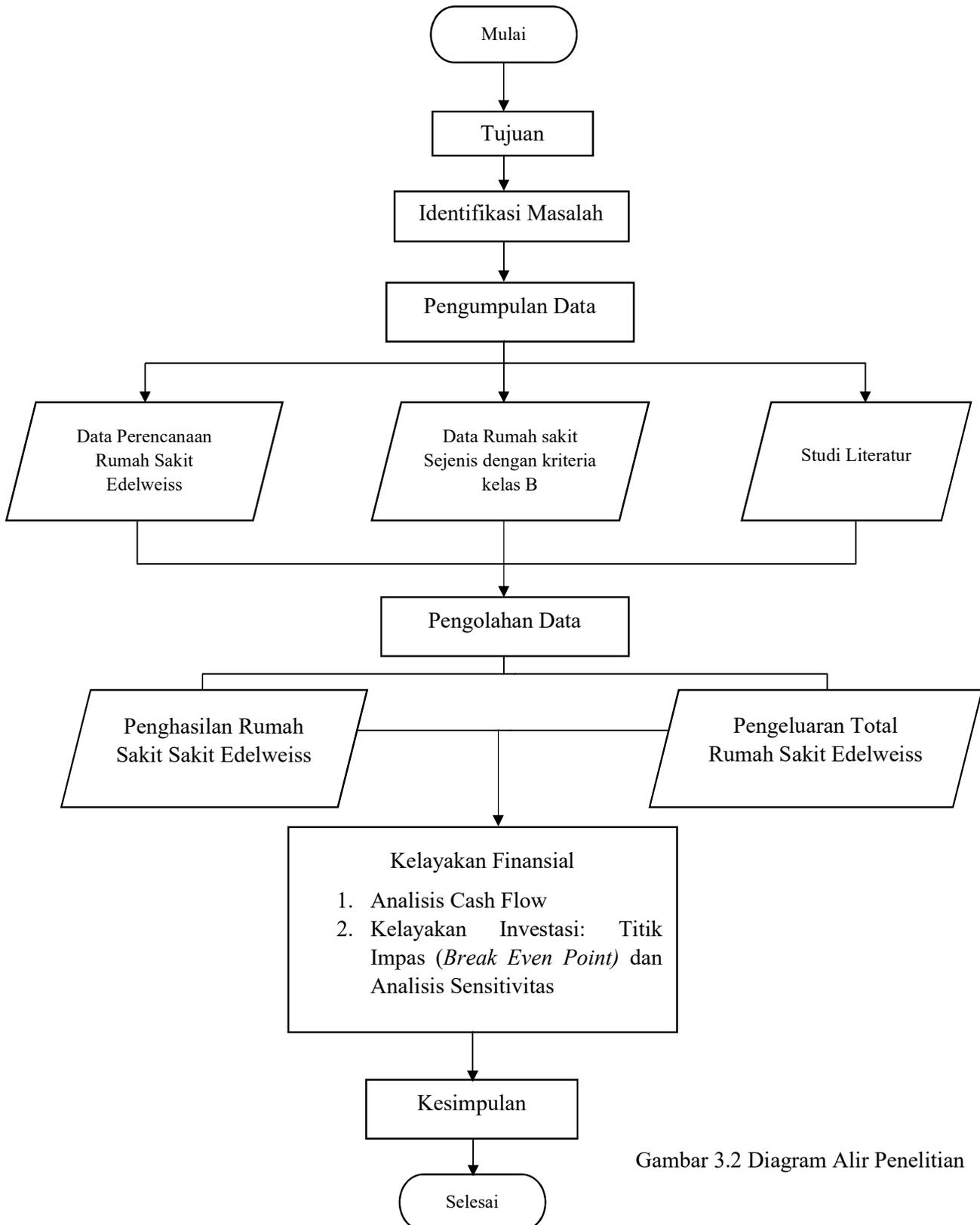
Dari data yang telah di peroleh peneliti berupa dokumen yang berisi detail fasilitas layanan kesehatan rumah sakit, *cost and benefit* operasional dan pengelolaan rumah sakit sejenis dengan kriteria kelas B. Rumah sakit sejenis yang dipilih ialah Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung.

Inti dari penelitian studi kelayakan finansial ialah dengan memasukan komponen umur rencana, prediksi *cost and benefit* operasional dan pemeliharaan rumah sakit ke dalam arus kas (*cash flow*). Metode perhitungan yang digunakan ialah menggunakan titik impas.

Titik impas (*Break Even Point*) adalah salah satu metode dalam pemilihan alternatif investasi, untuk mengetahui pada kondisi bagaimana cash flow pengeluaran dan cash flow penghasilan berada di titik nol atau suatu alternatif yang tidak menguntungkan ataupun tidak merugikan.

Adapun metode perhitungan lain yang digunakan adalah metode analisis sensitivitas. Analisis sensitivitas yang dimaksud ialah sensitivitas perubahan tingkat suku bunga terhadap nilai *Net Present Value*. Perubahan tersebut dilakukan dengan rentang -10% dan +10%, -20% dan +20%, -30% dan +30%. Rumah Sakit Edelweiss harus menunjukkan hasil layak pada semua kondisi dari setiap perubahan tersebut.

3.2 Tahapan Penelitian



Gambar 3.2 Diagram Alir Penelitian